

Implementasi Sistem Pemesanan E-Kasir pada Usaha Pangsit Berbasis POS

Muhammad Alief Indra Putra¹, M. Syahrani², Amrullah Assalami³

¹²³Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri

e-mail: muhammadaliefindraputra@gmail.com¹, syahrani06@gmail.com², amrullahassalami@gmail.com³

Abstrak

Penerapan sistem pemesanan e-kasir berbasis Point of Sale (POS) pada usaha pangsit bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi transaksi. Usaha pangsit sering menghadapi tantangan dalam pengelolaan pesanan, pencatatan transaksi, dan stok barang secara manual, yang mempengaruhi kecepatan pelayanan dan ketepatan laporan keuangan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pengembangan dan implementasi sistem POS yang terintegrasi dengan perangkat keras kasir dan aplikasi pemesanan berbasis digital. Sistem ini memungkinkan pemilik usaha untuk mengelola pesanan dengan lebih cepat, akurat, dan transparan. Hasil dari implementasi sistem ini menunjukkan peningkatan efisiensi dalam proses pemesanan, pengurangan kesalahan pencatatan, dan kemudahan dalam melacak transaksi harian. Penggunaan sistem POS juga mempermudah pemilik usaha dalam mengelola stok bahan baku dan laporan keuangan secara otomatis. Kesimpulan dari pengabdian ini adalah bahwa penerapan sistem pemesanan e-kasir berbasis POS dapat meningkatkan kinerja operasional usaha pangsit, serta memberikan solusi praktis untuk tantangan yang dihadapi oleh pengusaha kecil. Oleh karena itu, penerapan teknologi POS sangat penting untuk mengoptimalkan proses bisnis dalam usaha makanan kecil.

Kata kunci: Sistem Pemesanan E-Kasir, Point of Sale (POS), Usaha Pangsit, Efisiensi Operasional, Penerapan Teknologi UMKM

Abstract

The implementation of an e-cashier ordering system based on Point of Sale (POS) in a dumpling business aims to enhance operational efficiency and transaction accuracy. Dumpling businesses often face challenges in managing orders, recording transactions, and controlling inventory manually, which affects service speed and financial reporting accuracy. The method used in this community service project is the development and implementation of a POS system integrated with cashier hardware and digital ordering applications. This system allows business owners to manage orders more quickly, accurately, and transparently. The results of the system's implementation show increased efficiency in the ordering process, reduced recording errors, and ease in tracking daily transactions. The use of the POS system also facilitates inventory management and automatic financial reporting. The conclusion of this project is that the implementation of an e-cashier ordering system based on POS can improve the operational performance of a dumpling business and provide practical solutions to the challenges faced by small business owners. Therefore, applying POS technology is essential to optimize business processes in small food enterprises.

Keywords: E-Cashier Ordering System, Point of Sale (POS), Dumpling Business, Operational Efficiency, Technology Implementation in SMEs

1. PENDAHULUAN

Usaha kecil dan menengah (UKM) di Indonesia, termasuk anak perusahaan pangsit, mempunyai peran penting dalam perekonomian lokal dan nasional. Salah satu tantangan terbesar bagi usaha kecil dan menengah adalah pengelolaan operasional yang kurang optimal, terutama pada proses pemesanan dan pencatatan transaksi. Jika sistem masih berjalan secara manual maka akan terjadi berbagai kegagalan, seperti: keterlambatan pelayanan, kesalahan pencatatan, dan kesulitan memantau laporan keuangan yang akurat. Oleh karena itu, penggunaan teknologi seperti sistem pemesanan kasir elektronik berbasis Point of Sale (POS) merupakan solusi potensial untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi bagi usaha kecil[1].

Sistem Pemesanan E-Kasir adalah aplikasi berbasis elektronik yang dibuat untuk mempermudah proses pemesanan dan transaksi jual beli secara digital. Aplikasi ini dilengkapi berbagai fitur, seperti pencatatan pesanan, pengelolaan stok barang, pembayaran, hingga pembuatan laporan penjualan secara otomatis. Dengan adanya sistem ini, operasional bisnis menjadi lebih efisien, dan pelanggan pun mendapatkan layanan yang lebih baik. Sistem seperti ini banyak digunakan di berbagai jenis usaha, seperti toko ritel, restoran, dan kafe[7].

Point of Sale (POS) adalah sistem yang digunakan untuk mengatur transaksi penjualan di tempat, biasanya dengan kombinasi perangkat keras dan perangkat lunak yang memproses pembelian barang atau jasa. Sistem ini banyak digunakan di tempat-tempat seperti toko ritel, restoran, dan supermarket. POS berfungsi untuk menghitung harga, memproses pembayaran, dan mencatat setiap transaksi yang dilakukan, yang kemudian dapat terhubung dengan sistem akuntansi untuk memastikan pencatatan yang lebih akurat dan efisien[5].

Penerapan teknologi dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melibatkan penggunaan berbagai jenis teknologi, baik perangkat keras maupun perangkat lunak, untuk mendukung operasional bisnis dan meningkatkan daya saing. Teknologi ini mencakup hal-hal seperti pemasaran digital melalui platform e-commerce, sistem pembayaran digital, serta aplikasi untuk manajemen keuangan dan inventaris. Dengan mengadopsi teknologi, UMKM dapat menikmati berbagai keuntungan, seperti mempercepat proses bisnis, mengurangi biaya, memperluas pasar, dan meningkatkan efisiensi. Selain itu, teknologi digital seperti e-commerce dan fintech memungkinkan UMKM untuk lebih mudah mengakses pelanggan, menyederhanakan transaksi, serta memperoleh data yang lebih akurat untuk pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik[6].

Pada usaha pangsit yang menjadi pokok bahasan kegiatan ini, permasalahan yang terjadi adalah pengelolaan pesanan dan persediaan bahan baku masih dilakukan secara manual. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam perhitungan inventaris dan laporan transaksi, yang memengaruhi kecepatan layanan dan keakuratan laporan keuangan. Dengan sistem POS, pengusaha pangsit dapat mengelola pesanan, transaksi, dan tingkat stok dengan lebih mudah dan otomatis, sehingga meningkatkan efisiensi operasional[2].

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengembangkan dan menerapkan sistem pemesanan e-kasir berbasis POS pada usaha pangsit guna meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam operasional usaha. Kajian literatur terkait sistem POS menunjukkan bahwa teknologi ini telah terbukti mampu meningkatkan efektivitas operasional di berbagai sektor bisnis, termasuk pada usaha mikro dan kecil[3]. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan POS dapat mengurangi kesalahan manusia dalam pencatatan transaksi dan mempermudah pengelolaan stok barang[4]. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk mengimplementasikan solusi teknologi yang relevan dengan kebutuhan pengusaha pangsit untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas usaha mereka.

2. METODE

Untuk mencapai tujuan pengabdian yang berfokus pada peningkatan efisiensi operasional usaha pangsit melalui penerapan sistem pemesanan e-kasir berbasis Point of Sale (POS), kami menggunakan metode yang terdiri dari beberapa tahapan berikut:

1. Identifikasi Masalah dan Kebutuhan

Pada tahap awal, kami melakukan:

a. Observasi

Observasi sebagai metode pengumpulan data memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari teknik lain seperti wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner selalu melibatkan komunikasi langsung dengan individu, observasi tidak hanya terbatas pada manusia, tetapi juga dapat mencakup objek-objek alam lainnya[2].



Gambar 1 Kaadaan tempat usaha pangsit

b. wawancara

Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi awal untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diteliti, serta ketika peneliti ingin memperoleh informasi lebih mendalam dari responden dengan jumlah yang relatif sedikit[2].



Gambar 2 Wawancara bersama penanggung jawab

2. Desain dan Pengembangan Sistem

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, sistem POS dirancang dan dikembangkan untuk mendukung pengelolaan pemesanan, pembayaran, serta pengendalian stok secara lebih efisien. Desain sistem ini dibuat agar sederhana dan mudah dioperasikan oleh pemilik usaha maupun karyawan, tanpa memerlukan keahlian teknis yang kompleks[3].



Gambar 3 Mendesain dan mendata barang

3. Pelatihan dan Implementasi Sistem

Setelah sistem selesai dikembangkan, pelatihan diberikan kepada pemilik usaha dan karyawan untuk memastikan mereka dapat mengoperasikan sistem POS dengan baik. Pelatihan dilakukan secara langsung melalui sesi tatap muka yang mencakup panduan penggunaan sistem, seperti memasukkan pesanan, memproses pembayaran, serta mengelola laporan transaksi dan inventaris[2].



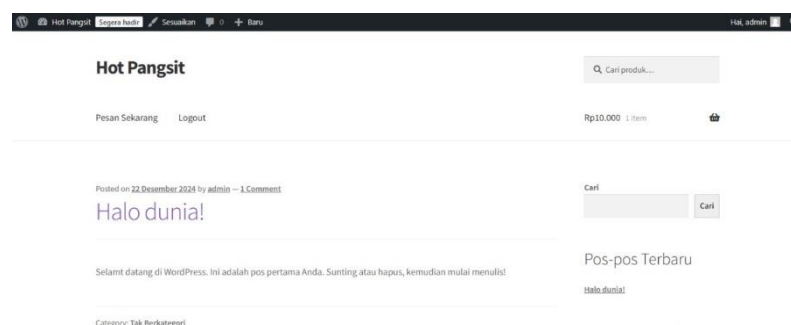
Gambar 4 Implementasi POS pada tempat pangsit

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada implementasi sistem e-kasir berbasis Point of Sale (POS) di usaha pangsit dirancang untuk memberikan manfaat nyata dalam berbagai aspek, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Secara umum, adopsi teknologi ini telah menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan efisiensi operasional, memastikan keakuratan transaksi, serta mempermudah pengelolaan stok bahan baku secara lebih terstruktur dan sistematis[2].

1. Menu Dashboard

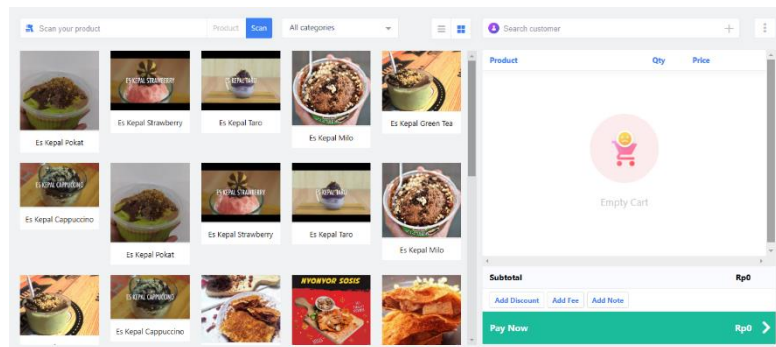
Menu awal ini menampilkan tampilan POS pada tempat usaha studi kasus tersebut.



Gambar 5 Tampilan Dashboard

2. Tampilan Kasir

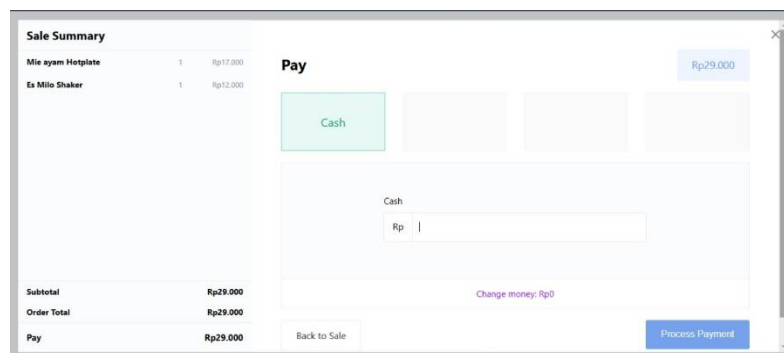
Untuk tampilan ini untuk memudahkan kasir untuk menghitung apa saja barang yang dipilih pelanggan pada tempat pangsit tersebut.



Gambar 6 Tampilan Kasir

3. Tampilan Pembayaran

Pada menu ini untuk menghitung total pembayaran yang telah dipesan oleh pelanggan di tempat pangsit.



Gambar 7 Tampilan Pembayaran



Gambar 8 dokumentasi kujungan

4. KESIMPULAN

Penerapan sistem e-kasir berbasis Point of Sale (POS) pada bisnis pangsit membawa berbagai manfaat signifikan. Teknologi ini memungkinkan pengelolaan pesanan, transaksi, dan stok menjadi lebih efisien dan akurat, yang berkontribusi pada peningkatan kecepatan layanan, pengurangan kesalahan pencatatan, serta kemudahan dalam menyusun laporan keuangan dan mengelola stok secara otomatis. POS juga berhasil mengatasi tantangan yang sering muncul dalam pengelolaan manual pada usaha kecil. Dengan demikian, teknologi ini menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional, khususnya dalam bisnis mikro dan kecil seperti usaha kuliner pangsit.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Tambunan, T. (2020). *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia: Tantangan dan Solusi*. Jakarta: Gadjah Mada University Press.
- [2] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [3] Khan, M. A., Ahmed, S., & Rahman, A. (2020). The impact of Point of Sale (POS) systems on small businesses: A case study. *Journal of Small Business Management*, 58(4), 45–60.
- [4] Smith, J., & Zhang, L. (2018). Implementing POS systems to improve operational
- [5] Smith, John. (2020). The Impact of Point of Sale Systems on Retail Businesses: Efficiency and Financial Accuracy. *Journal of Business Technology*, 15(3), 45-58.
- [6] Wahyuni, R. (2021). Transformasi Digital dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah: Penerapan Teknologi untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 16(2), 29-42.
- [7] Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. 16th Edition. Pearson Education.